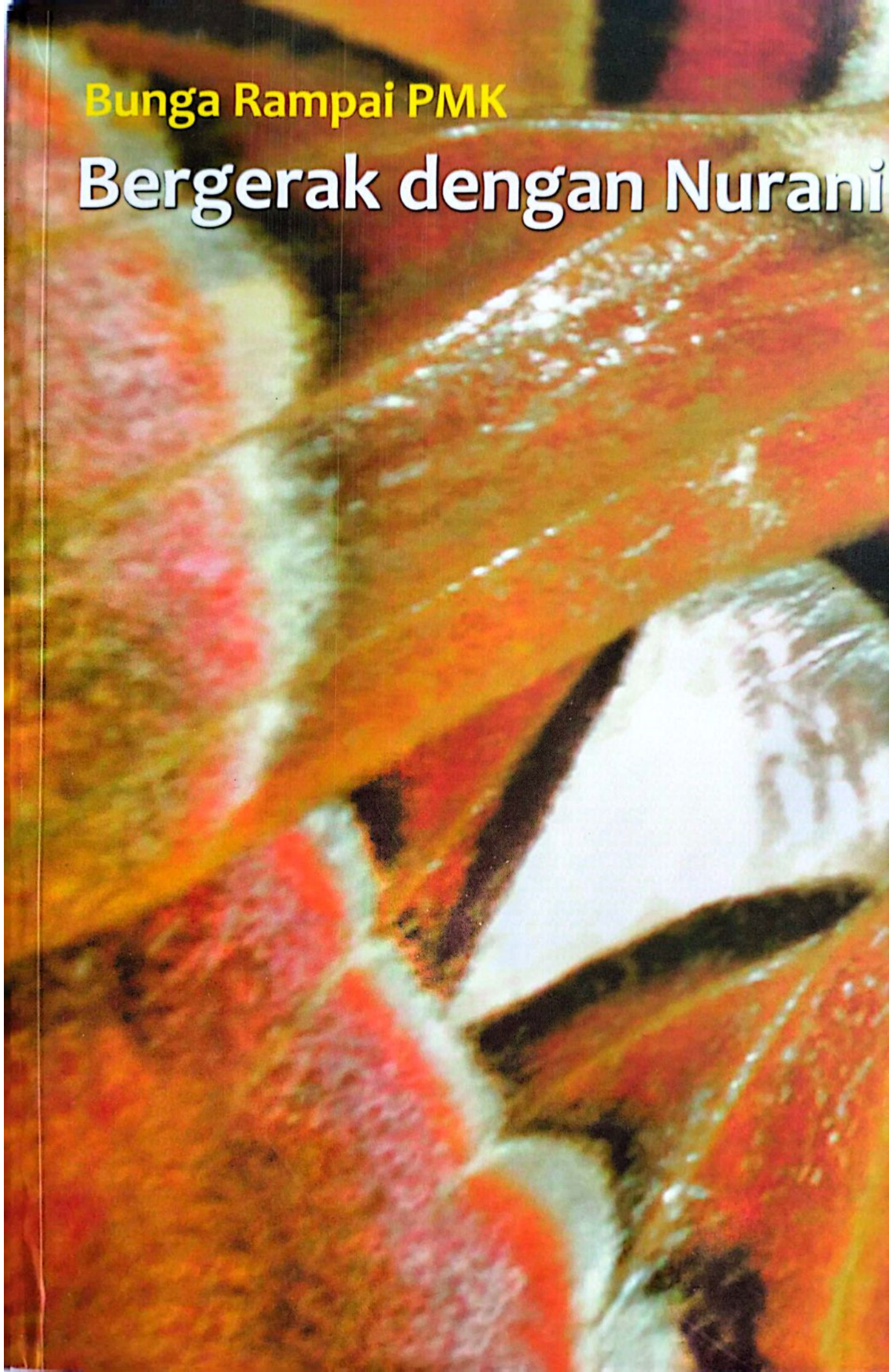


Bunga Rampai PMK

Bergerak dengan Nurani



Bunga Rampai PMK; Bergerak dengan Nurani
Gerakan Puisi Menolak Korupsi

Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Kurator

Sosiawan Leak

Penyunting

Sosiawan Leak

Rini Tri Puspohardini

Desain Cover

Rony Azza

Lay Out dan Tata Letak

Rony Azza

Cetakan Pertama

Maret 2017

ISBN: 978-602-6284-56-3

Penerbit

Forum Sastra Surakarta

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	iii
DAFTAR ISI	vii

EPISODE GERAKAN

BANYUMAS BERGERAK DALAM PUISI MENOLAK KORUPSI <i>Agustav Triono</i>	3
DARI BLITAR KAWENTAR; HINGGA MENYEBAR <i>Aming Aminoedhin</i>	7
GADIS PERKASA XENA DAN PUISI PERGERAKAN <i>Anggoro Suprpto</i>	13
PERSAUDARAAN DAN TRANSPARANSI PMK <i>Aris Rahman Yusuf</i>	18
RASANYA <i>Awan Hadi Wismoko</i>	21
SOAL MERAYU, MEMROVOKASI, GERAKAN, DAN PENGINGAT <i>Ayid Suyitno</i>	27
KETIKA KORUPSI JADI PUISI <i>Bambang Widiatmoko</i>	31

PMK, GERAKAN MENUMBUHKAN RASA MENOLAK KORUPSI	
<i>Kundari Pri Susanti</i>	99
PUISI MENOLAK KORUPSI DI TANJUNG PINANG	
<i>Lily Siti Multatuliana</i>	102
SISYPUS ITU BERNAMA PUISI MENOLAK KORUPSI	
<i>Marlin Dinamikanto</i>	106
LUPAKAN PEJABAT; JADIKAN SEKOLAH SEBAGAI SASARAN	
<i>Mezra E Pellondou, S.Pd, M.Hum.</i>	111
PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PSIKOLOGI KORUPTOR	
<i>Moh. Tamimi</i>	116
CATATAN TIM USAHA DANA KONNAS PMK 2016	
<i>Na Dhien</i>	120
PUISI MENOLAK KORUPSI; PERAN PUBLIK DALAM PENDIDIKAN ANTIKORUPSI	
<i>Najibul Mahbub</i>	124
GAUNG LITERASI, DUKUNG ANTIKORUPSI	
<i>Nanang ES</i>	129
LAKU NYATA MENCERMATI REALITA	
<i>Nurfatullah Ali Guntoro</i>	135
GERAKAN PUISI MENOLAK KORUPSI; SEBUAH UPAYA MENCIPTAKAN HABITUS BARU	
<i>Ribut Basuki</i>	139
GERAKAN BUDAYA PUISI MENOLAK KORUPSI DAN UPAYA PENCEGAHAN KORUPSI DI INDONESIA	
<i>Riri Satria</i>	145

GERAKAN PUISI MENOLAK KORUPSI

Mencermati fenomena korupsi yang makin merebak, para penyair Indonesia dari berbagai daerah merespon secara konkret dengan bergabung dalam Gerakan Puisi Menolak Korupsi (PMK). Gerakan yang mau tak mau harus dilakukan di tengah kian sistemik dan canggihnya laku korupsi. Gerakan yang mendesak digulirkan sebagai sarana memrepresentasikan seruan moral kepada masyarakat, agar secara filosofis dan praktis turut mewaspadai munculnya mental korupsi sejak dini serta mencegah perilaku korup yang lebih akut.

Gerakan Puisi Menolak Korupsi mengambil posisi sebagai gerakan kultural, melengkapi gerakan lain yang dilakukan sejumlah unsur dari berbagai lapisan berikut karakter dan alat perjuangannya (hukum, politik, agama, jurnalistik, akademik, dan lain-lain). Gerakan ini pada hakekatnya menyatu dan padu dengan semua kekuatan yang beritikad mengawal proses perjalanan masyarakat membangun bangsa dan negara yang berkeadilan dan bermartabat. Gerakan ini juga menjadi sarana bagi penyair menyatakan sikap tegas, menolak nilai-nilai hidup korup.

Gerakan PMK bersifat nirlaba, independen, dan mandiri (secara ideologi maupun ekonomi). Kemandirian ideologi dibuktikan dengan penerbitan antologi puisi yang senantiasa merujuk tema antikorupsi. Kemandirian ekonomi diwujudkan dalam melakukan iuran secara gotong-royong guna mendanai penerbitan tersebut dengan mengutamakan azas transparansi. Kemandirian juga menjadi dasar digulirkannya kegiatan PMK lainnya, yakni Road Show PMK yang dilakukan mandiri di berbagai kota, dikoordinir oleh penyair PMK di kota tersebut.

Gerakan yang idenya dilontarkan Heru Mugiarto (Penyair Semarang) tersebut telah menerbitkan sejumlah antologi puisi, merangkum karya para penyair dari berbagai daerah, usia, dan kecenderungan puitika. Setelah proses seleksi dan penyuntingan, karya-karya tersebut terbit dalam *Puisi Menolak Korupsi* (melibatkan 85 penyair, Penerbit Forum Sastra Surakarta, Mei 2013), *Puisi Menolak Korupsi 2a* (melibatkan 99 penyair, Penerbit Forum Sastra Surakarta, September 2013), *Puisi Menolak Korupsi 2b* (melibatkan 98 penyair, Penerbit Forum Sastra Surakarta, September 2013), *Puisi Menolak Korupsi 3; Pelajar Indonesia Menggugat* (melibatkan 286 pelajar, Penerbit Forum Sastra Surakarta, April 2014), *Puisi Menolak Korupsi 4; Ensiklopedi Koruptor!* (melibatkan 175 penyair, Penerbit Forum Sastra Surakarta, Mei 2015), serta *Puisi Menolak Korupsi 5; Perempuan Menentang Korupsi!* (melibatkan 100 perempuan penyair, Penerbit Forum Sastra Surakarta, Agustus 2015).

Sejak Mei 2013 gerakan ini juga melakukan kampanye antikorupsi bertajuk Road Show Puisi Menolak Korupsi ke berbagai wilayah di Indonesia dalam wujud pembacaan puisi, pentas seni, seminar, diskusi, orasi, lomba baca puisi, lomba cipta puisi dan lain-lain. Meski tetap terkoordinasi dengan Gerakan PMK, *road show* diselenggarakan secara otonom oleh masing-masing penyelenggara (bekerjasama dengan pihak yang berkompeten), bersifat nirlaba serta tidak terkait dengan aktivitas politik.

Penerbit Forum Sastra Surakarta



Sosiawan Leak
(Kordinator Gerakan Puisi Menolak Korupsi)